

## Tebing Batu di Sempor Longsor

**KEBUMEN (KR)** - Jalan provinsi yang menghubungkan Kabupaten Kebumen dengan Banjarnegara tertutup batu-batu berukuran besar akibat tebing longsor di Desa Sampang, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen, Rabu (28/2) sekitar pukul 01.45. Upaya keras membuka akses jalan dilakukan BPBD, TNI/Polri dan relawan. "Siang ini jalur Kebumen-Banjarnegara sudah bisa dilalui. Namun pengguna jalan masih harus waspada karena masih ada batu di atas tebing yang berpotensi longsor. Agar aman, kami sedang berupaya menurunkan batu-batu di atas tebing dengan alat berat," ungkap Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kebumen, Haryono Wahyudi, bersama Bakohumas BPBD Kebumen, Heri Purwoto, Rabu (28/2) siang. Longsornya tebing batu di Desa Sampang dipicu hujan deras sejak Minggu (25/2). Heri memastikan tidak ada korban. Namun saat kejadian, akses jalan tidak bisa dilalui segala jenis kendaraan akibat tertutup batu-batu besar. (Suk)-d

## Ketersediaan Beras Jateng-DIY Aman

**SEMARANG (KR)** - Satuan Tugas (Satgas) Pangan Polri wilayah Jateng dan DIY memastikan ketersediaan stock beras aman. Hal ini disampaikan oleh Katim Satgas Pangan Polri wilayah Jateng dan DIY Kombes Pol Eka Mulyana berdasarkan monitoring dan pengecekan di beberapa pasar di wilayah Yogyakarta, Kamis (29/2). "Kami telah melakukan pengecekan di Pasar Tradisional di antaranya di Pasar Bringharjo, Pasar Kranggan, Pasar Demangan dan Pasar Prawirotaman maupun retail di wilayah Yogyakarta. Dari hasil pengecekan diketahui harga beras relatif stabil dan kecenderungan mengalami tren penurunan", tuturnya. Demikian juga halnya di Pasar Johar Semarang Jatengpun, menurut Kombes Pol Eko mengalami tren penurunan untuk harga beras. Sedangkan untuk stok beras dipastikan akan aman ke depannya.

la menambahkan, tren penurunan harga beras ini didasari atas penurunan harga beli gabah kering dari petani. "Selain dari menurunnya harga beli gabah kering dari petani, tren penurunan harga beras ini dikarenakan adanya rencana panen raya padi yang diprediksi terjadi di bulan Maret ini disamping telah lewatnya dampak El Niño", imbuh Kombes Pol Eka Mulyana.

Kombes Pol Eka Mulyana juga menyampaikan bahwa importasi beras SPPH saat ini sudah sampai di pelabuhan dan sedang dalam proses pengiriman ke Kanwil Bulog Jateng dan DIY. Disebutkan secara umum dengan adanya defisit produksi padi tentunya terus ditindaklanjuti oleh Satgas Pangan Polri. Diantaranya dengan memastikan ketersediaan dan kelancarnya pendistribusian beras. Pemantauan yang dilakukan satgas pangan pusat bekerja sama dengan satgas pangan daerah tidak hanya di gudang Bulog, namun dilakukan juga di pelabuhan tempat pembongkaran, dan hingga saat ini terlihat bahwa untuk stok di gudang Bulog mencukupi.

Dengan prediksi panen raya tersebut, diharapkan nantinya akan menambah stok gabah yang berdampak pada ketersediaan beras yang melimpah dan berimplikasi pada penurunan harga beras di pasaran", jelas Kombes Pol Eka Mulyana. "Kami mengimbau kepada masyarakat di Jateng dan DIY agar tetap tenang akan ketersediaan beras karena stok beras dipastikan aman", demikian pesan Katim Satgas Pangan Polri wilayah Jateng dan DIY Kombes Pol Eka Mulyana. (Cry)-

## Bulan Dana PMI Capai Rp 1,3 Miliar

**BOYOLALI (KR)** - Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Boyolali selesai menggelar Bulan Dana PMI tahun 2023. Hasil dari kegiatan tersebut, dana telah diserahkan dari ketua panitia pelaksana yang juga Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Kabupaten Boyolali, Tri Anggoro Mukti kepada Bupati Boyolali M Said Hidayat pada Kamis (29/02/2024) di ruang Nakula Kantor Bupati Boyolali.

Dalam laporannya, Kajari Boyolali mengungkapkan Bulan Dana PMI dilakukan selama tiga bulan terhitung mulai 1 Agustus 2023 sampai dengan 25 Desember 2023 dengan target sumbangan Rp 1,3 miliar. Namun dalam realisasi penyelenggaraannya perolehan Bulan Dana PMI Tahun 2023 mencapai Rp 1.339.183.400,1 katanya.

Dana tersebut berhasil dikumpulkan melalui berbagai kelompok sasaran. Kelompok tersebut diantaranya Aparatur Sipil Negara (ASN), TNI/Polri, Perangkat Desa, Kepala Keluarga, Wajib Pajak Kendaraan Bermotor, Uji Kir Kendaraan, Karyawan Perusahaan dan pencari SIM di Satlantas Polres Boyolali. Selain itu juga ada dari perbankan dan dunia usaha baik negeri maupun swasta.

Bupati Boyolali Said Hidayat yang menerima dana, kemudian menyerahkan dana tersebut ke PMI Kabupaten Boyolali untuk dipergunakan guna kepentingan masyarakat dalam hal pelayanan kepalangmerahan dan kemanusiaan. "Saya selaku Bupati menyampaikan dan mengucapkan terima kasih, mencapai dan melampaui target yang ditentukan. Semoga apa yang sudah dicapai ini dapat benar benar dimanfaatkan sesuai dengan arah kepentingannya yakni dalam rangka urusan kepentingan kemanusiaan, semoga ditangani dimanage dengan sebaik baiknya," ungkap Said Hidayat.

Ketua PMI Kabupaten Boyolali, Sunamo mengatakan bahwa dana tersebut dapat digunakan kembali untuk berbagai bantuan ke masyarakat berupa bantuan bencana pelayanan kesehatan dan sosial, pembinaan dan pelatihan relawan dan pengembangan organisasi. "Antara lain tanggap darurat dan kesiapsiagaan bencana, program layanan distribusi air bersih, pelayanan mobil jenazah dan layanan sosial lainnya, pelayanan pertolongan pertama dan ambulans, bantuan rumah tidak layak huni," pungkasnya. (Mul)-d



Penyerahan Bulan Dana PMI Tahun 2023.

KR-Mulyawan

## Bersua dengan Ibu Setelah 46 Tahun Hilang Kontak

**ENI (48)** warga Desa Karangrejo, Kecamatan Petanahan, tak menyangka bakal kembali bertemu dengan ibunya, Satikem (88), yang sudah 46 tahun tidak diketahui keberadaannya. Kisah haru Eni yang berpisah dengan ibunya sejak umur 2 tahun, dibagikan oleh Kapolsek Petanahan AKP Sugeng Riyadi bersama Kanit Reskrim Aiptu Kwat.

Pertemuan Eni dan ibunya berawal ketika ada warga asal Kebumen memberi bantuan untuk penghuni panti jompo yang ada di Bangka Belitung. Salah satu penghuninya, mengaku bernama Satikem yang asalnya juga dari Kebumen.

Kemudian kabar Satikem yang tidak memiliki sanak keluarga di Bangka Belitung dibagikan melalui media sosial.

Kabar tersebut sampai ke AKP Sugeng dan Aiptu Kwat. Dengan sepenuh hati, kedua polisi itu mengorek informasi lebih dalam hingga diketahui Satikem berasal dari wilayah binaan Polsek Petanahan, yakni Desa Karangrejo.

Informasi tersebut kemudian disampaikan ke Pemdes Karangrejo, hingga akhirnya dari foto Satikem, Eni dan anak-anak Satikem yang lain, memastikan foto tersebut ibunya. Tidak butuh waktu lama, difasilitasi Polda Jateng dan Polres Kebu-

men, Satikem diterbangkan ke Kebumen melalui Bandara Yogyakarta International Airport (YIA), Jumat (16/2).

Merantau ke Jakarta untuk membantu ekonomi keluarga, menjadi awal kisah 46 tahun tidak bertemu keluarga. Saat di Jakarta, Satikem tidak pernah pulang. Kemudian sekitar tahun 1990, Satikem diajak majikannya pulang kampung ke Bangka Belitung, hingga ketika Satikem sudah renta, oleh majikannya dititipkan di panti jompo.

Satikem pun bersyukur kerinduannya pada anak dan kampung halaman, akhirnya terjawab berkat kerja ikhlas polisi. Kapolres

Kebumen AKBP Recky melalui Kasihumas Polres AKP Heru Sanyoto, mengapresiasi respons cepat Polsek Petanahan terhadap informasi yang diterima. "Me-

mang sudah menjadi tugas kami, segala bentuk informasi dan laporan harus segera ditanggapi dan dilakukan penelusuran," tegasnya. (Sukmawan)-



AKP Sugeng (kiri) bersama keluarga Satikem (kaos putih).

KR-Istimewa

## JAJARAN DEWAN KEHORMATAN DAN PENGURUS PMI

# Diminta Segera Bergerak Cepat Rancang Program

**MAGELANG (KR)** - Jajaran Dewan Kehormatan dan Pengurus PMI Kota Magelang masa bakti 2024-2029 diminta untuk segera bergerak cepat guna merancang berbagai program kerja, di antaranya untuk mengoptimalkan peran dan fungsi PMI di tengah masyarakat.

Demikian ditegaskan Wakil Walikota Magelang Drs HM Mansyur di forum pelantikan Dewan Kehormatan PMI Kota Magelang dan Pengurus PMI Kota Magelang masa bakti 2024-2029 di Pendopo Pengabdian rumah dinas Walikota Magelang, Kamis (29/2). Proses pelantikan dipimpin langsung Ketua PMI Provinsi Jawa Tengah Sarwa Pramana.

Wakil Walikota Magelang juga menyinggung sumpah pelantikan mengikat kepada misi kemanusi-

aan, yang juga sangat besar manfaatnya semua. "Selamat mengemban tanggung jawab dan amanah membantu pemerintah," katanya. Meskipun kota kecil, lanjut Wakil Walikota Magelang, Kota Magelang juga rawan bencana alam seperti angin ribut, hujan lebat, pohon tumbang serta bencana nonalam. Karena itu itu bantuan relawan PMI sangat dibutuhkan.

Dewan Kehormatan PMI Kota Magelang dengan Ketua Hamzah Kholif, yang juga menjabat Sekre-

taris Daerah Kota Magelang. Anggotanya terdiri Prof Dr Sukarno, dr Pantja Kuntjoro MKes, dr Sri Harso SpS MKes dan Agus Setyawan. Sedang Pengurus PMI Kota Magelang masa bakti 2024-2029 di antaranya Walikota Magelang sebagai Pelindung, Suko Tri Cahyo SH MH sebagai Ketua, Toni Agus Priyono SH (Wakil Ketua 1), Kol (Purn) Ilham (Wakil Ketua 2), Sekretaris Aris Wicaksono SE MT, Wakil Sekretaris Yoga Wahyudi SH, Bendahara Misrun SE. Keperguruan ini juga dilengkapi beberapa Bidang.

Ketua PMI Provinsi Jawa Tengah Sarwa Pramana di antaranya mengatakan PMI merupakan salah satu kepanjangan tangan pemerintah yang dibutuhkan kehadirannya oleh masyarakat.

Diharapkan pengurus PMI memiliki satu tujuan yang sama untuk kemanusiaan.

Sementara itu Suko Tri Cahyo diantaranya mengatakan pelantikan ini adalah momentum untuk melanjutkan pengabdian dalam pengelolaan PMI Kota Magelang ke depan. "Saya sadar sepenuhnya, tanggung jawab sebagai ketua tidaklah mudah. Tapi dengan kerja sama segenap pengurus, insya Allah lebih ringan menjalaninya," katanya.

Suko optimistis dengan kemampuannya, bisa menjalankan dan mewujudkan visi misi PMI agar keberadaan PMI dirasakan masyarakat melalui komunikasi serta keterbukaan, baik di internal pengurus maupun pihak lainnya. (Tha)-d

## Gaun Daur Ulang Jadi Pesona HPSN Aqua Klaten

**KLATEN (KR)** - Berbagai busana kreasi daur ulang sampah plastik dipergunakan dalam peringatan hari peduli sampah nasional (HPSN) yang diselenggarakan PT Tirta Investama (Aqua) Klaten. Acara kolaborasi dengan Shind dan Bank Sampah Semutharjo, berlangsung di Desa

Polan, Kecamatan Polanharjo, Klaten, Rabu (28/2). Niken Faridayanti, guru sekaligus pembina adiwiyata SMAN 1 Polanharjo, mengemukakan, sejumlah siswa kader adiwiyata dilibatkan dalam peringatan HPSN tersebut. Diawali dengan pembacaan puisi bertema sampah, oleh Jesi-

Putri. Puisi ini diilhami dari tragedi Leuwigajah, Cimahi, Jawa Barat. Yakni longsornya gunung sampah yang menewaskan sekitar 150 orang di tahun 2005 silam. Tragedi inilah yang menjadi tonggak peringatan HPSN.

Usai pembacaan puisi, dilanjutkan dengan fashion show oleh para siswa kader adiwiyata SMAN 1 Polanharjo. Arga dan Kalya menampilkan busana bernuansa putih dan kuning emas, terbuat dari plastik bekas. Bahan ini didapatkan dari laboratorium TIK. "Setiap pembelian perangkat elektronik ada plastik warna putih pembungkus barang. Itu dikumpulkan dan dibuat baju," kata Niken.

Arya dan Tifany juga menampilkan kreasi busana dari plastik dan botol. Plastik warna pink yang dikenakan sebagai busana

Tifany merupakan kantong-kantong pembungkus makanan dari catering. Perpaduan plastik warna putih dan pink menjadi busana indah ditambah aksesoris sayap menjadikan Tifany tampil mempesona.

Rama Zakaria, Stakeholder Relation Manager PT Tirta Investama (Aqua) Klaten mengemukakan, fashion show busana daur ulang sampah, sebagai salah satu upaya penanganan sampah, sekaligus mendorong generasi muda agar nantinya bisa terjun di bidang ekonomi kreatif. Menurut Rama Zakaria, sebelumnya sudah dilakukan rangkaian kegiatan memperingati HPSN. Antara lain workshop, fashion show, bantuan tempat sampah khusus sampah botol, pemberian hadiah lomba video tentang sampah di arena car free day,

dan pembersihan sungai.

Upacara peringatan HPSN di polan melibatkan Paguyuban Bank Sampah Semutharjo yang didalamnya terdapat sekitar 19 bank sampah, dan komunitas sungai. Upaya bank sampah tersebut selaras dengan gerakan di Aqua Klaten khususnya pilar bijak berplastik. Bijak berplastik terdiri tiga komponen. Yakni mengedukasi tentang sampah pada para siswa diantaranya dengan program Samtaku (sampahku adalah tanggung jawabku), mengoleksi sampah, dan inovasi.

"Dalam hal inovasi, salah satunya menghasilkan produk Aqua Live. Produk ini jadi kebanggaan kami, karena 100 persen daur ulang dan sudah mendapatkan sertifikasi dari jejak karbon," kata Rama Zakaria. (Sit)-d



KR-Sri Wardi

Gaun cantik terbuat dari sampah plastik bekas pembungkus makanan.

## Patung A Yani Dicolorat-coret, BR Kirim Pasukan ke Slawi

**SEMARANG (KR)** - Monumen Gerakan Banteng Nasional (GBN) yang merupakan tonggak sejarah Batalyon Banteng Raiders berhasil menghancurkan pemberontakan DI/TII di Lebaksiu Kabupaten Tegal dalam kondisi memprihatinkan karena menjadi sasaran aksi brutal vandalisme.

Tak hanya pada monumen utama yang jadi sasaran coretan dengan cat semprot, diorama sejarah perjuangan dan kiprah dalam menumpas pemberontakan DI/TII juga dicorat-coret serta terdapat kerusakan yang antara lain pada lambang negara, Garuda Pancasila. Hal ini sangat memprihatinkan dan mengakibatkan kekecewaan para pelaku sejarah, terutama warga Banteng Raiders.

Kapten CPM Purn Sanjoto, adalah salah satu saksi sejarah keberhasilan Batalyon Banteng Raiders yang didirikan Ahmad Yani, merasa prihatin bila melihat monumen sejarah tersebut kini rusak karena tidak di-

rawat dan diurus.

"Saya dengar dan lihat foto-fotonya jadi prihatin. Itu monumen didirikan untuk mengenang dan memperingati sejarah perjuangan menghancurkan DI/TII di bawah pimpinan Amir Fatah dan Komando Karto Suwiryo yang akan merongrong Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan ideologinya. Saya kebetulan saat itu menjadi saksi karena saya ikut dalam operasi tersebut," kata Sanjoto yang kini telah berusia 95 tahun dan tinggal di Jalan Blimbing Raya Peterongan Semarang, Jumat (1/3).

Saat berhasil menumpas, Bung Karno selaku Presiden Indonesia kala itu datang ke Slawi untuk melakukan inspeksi pasukan dan menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya. Saya lah yang menjemput Bung Karno dan membawa ke Lebaksiu Slawi naik Jeep. Saya yang nyetir dan Bung Karno berdiri di samping saya sambil membalas sambutan war-

nya aksi vandalisme di Monumen GBN Lebaksiu Slawi Kabupaten Tegal juga ikut prihatin dan segera mengambil sikap untuk melakukan pembersihan dan pengecatan untuk mengembalikan penampilan Monumen GBN seperti semua. Danyonif Raider 400/BR bahkan sudah langsung mengunjung Monumen GBN dan menemukan banyak coretan antara lain di bawah patung Ahmad Yani.

"Monumen GBN tidak bisa lepas dari peran Batalyon Banteng Raiders dengan lambaian tangan. Bambang Sutejo, mantan prajurit Banteng Raiders juga menyampaikan keprihatinan atas aksi corat-coret di monumen sejarah. "Mestinya pemerintah setempat ikut menjaga dan mengawasi, serta merawat monumen sejarah tersebut. Dengan melakukan pengawasan terhadap aktivitas masyarakat di sana, maka akan menghindari aksi-aksi yang bisa mengancam keberadaan monumen. Kalau sampai ada yang mencorat-coret bahkan merusak, tandanya sudah tak ada lagi sikap-sikap menghargai perjuangan para pendahulu. Ini sangat memprihatinkan dan perlu mengambil sikap untuk mengatasi persoalan ini," tegas Bambang Sutedjo, yang pensiun terakhir sebagai Provoost Kodam IV Diponegoro.

Danyonif Raider 400/Banteng Raiders Letkol Inf M Zainollah yang telah menerima informasi langsung ngecek terjadi-

nya aksi vandalisme di Monumen GBN Lebaksiu Slawi Kabupaten Tegal juga ikut prihatin dan segera mengambil sikap untuk melakukan pembersihan dan pengecatan untuk mengembalikan penampilan Monumen GBN seperti semua. Danyonif Raider 400/BR bahkan sudah langsung mengunjung Monumen GBN dan menemukan banyak coretan antara lain di bawah patung Ahmad Yani.

"Monumen GBN tidak bisa lepas dari peran Batalyon Banteng Raiders

dalam menumpas Pemberontakan DI/TII di wilayah Barat Jawa Tengah yang antara lain berada di wilayah Slawi Kabupaten Tegal. Oleh karena itu kami akan segera melakukan langkah pembersihan dan perbaikan dengan mengerahkan prajurit kami. Kebetulan ini juga dalam rangka kami akan memperingati Hari Lahirnya Batalyon Banteng Raider yang jatuh pada tanggal 23 Maret yang akan datang," ujar Letkol Inf M Zainollah, Jumat (1/3). (Cha)-d



KR-Chandra AN

Letkol Inf M Zainollah cek kondisi Monumen GBN Slawi.